

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

#### **1.1.1. Latar Belakang Judul**

Hotel merupakan salah satu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan berikut makanan dan minuman (berdasarkan SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PHB 77 tanggal 22 Desember 1977 pada bab Pasal 7 ayat a). berdasarkan pengertian ini, hotel memerlukan pengelolaan secara terus menerus untuk melayani konsumennya. Hal ini juga sesuai dengan rumusan dari aspek pariwisata yang menyatakan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian dari jenis bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi kepentingan umum yang dikelola secara komersial. (keputusan menteri pariwisata, pos telekomunikasi RI). Perancangan sebuah hotel perlu mempertimbangkan dua aspek utama pada perancangan bangunan komersial, yaitu efisiensi dan kenyamanan.

Dua aspek ini secara keseluruhan akan mempengaruhi keputusan sebuah rancangan hotel dengan melihat kepentingan konsumen hotel yang menjadi sasaran hotel tersebut. Pada akhirnya hal ini akan berdampak pada lahirnya rancangan berbagai jenis hotel yang berbeda sesuai jenis target pasarnya.

Kota Bandung merupakan ibu kota dari Jawa Barat, yang merupakan kota penting dan kota transit yang menyerap banyak pendatang, kota perdagangan, jasa, industri dan juga pendidikan. Hotel Bintang Empat menjadi salah satu hotel yang melayani banyak wisatawan yang datang.

Berdasarkan data grafik “proyeksi penduduk kota Bandung” yang didapat dari dinas kebudayaan dan pariwisata kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk di kota Bandung memiliki perkembangan berbeda-beda disetiap tahunnya, dan diperkirakan akan bertambah terus pada tiap tahunnya. Dengan adanya pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun, dapat menjadikan potensi bagi Hotel Bintang empat untuk mendapatkan pengunjung di setiap harinya baik itu penduduk kota Bandung, penduduk luar kota Bandung, bahkan tidak menutup kemungkinan bagi para turis mancanegara yang datang ke kota Bandung dan bersinggah di Hotel bintang empat.

Berdasarkan data grafik “jumlah wisatawan domestik di Kota Bandung” dapat disimpulkan bahwa kota Bandung menjadi daya tarik kawasan wisata untuk wisatawan domestik, terbukti dari hasil data, terjadi beberapa kenaikan jumlah wisatawan pada tiap tahunnya.

Berdasarkan grafik “rekapitulasi data kunjungan wisatawan mancanegara”, dapat disimpulkan bahwa kota Bandung tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan domestik saja, akan tetapi wisatawan mancanegara pun mengunjungi kota Bandung sebagai destinasi wisata. Pada setiap tahunnya, ditinjau dari tahun 2010 – 2016, mengalami peningkatan dan beberapa penurunan kedatangan wisatawan domestik maupun mancanegara.

## **1.2. Definisi Judul**

### **A. Pengertian Rancangan**

Rancangan atau desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Dalam arti luas rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada dasarnya rancangan penelitian merupakan *blueprint* yang menjelaskan setiap prosedur penelitian mulai dari tujuan penelitian sampai dengan analisis data.

(Sumber : <http://ithasartika91.blogspot.com/2011/06/pengertian-dan-klarifikasi-rancangan.html>)

#### **B. Pengertian Hotel**

Hotel/*ho-tel*/ /hotél/ *n* bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan; bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.

(Sumber : <https://kbbi.web.id/hotel>)

#### **C. Pengertian Cavity Town Hill**

Merupakan nama dari proyek perancangan bangunan hotel berbintang empat yang akan dibangun diatas lahan berbukit.

#### **D. Pengertian Penerapan**

Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.

(*Van Horn 2008:65*)

#### **E. Pengertian Arsitektur**

**Arsitektur adalah** ilmu dan seni perencanaan dan perancangan lingkungan binaan (artefak), mulai dari lingkup makro seperti perencana dan perancangan kota, kawasan, lingkungan, dan lansekap—hingga lingkup mikro seperti perencanaan dan perancangan bangunan, interior, perabot, dan produk.

(Sumber : <http://ft.uajy.ac.id/fakultas-teknik/arsitek/dunia-ars/>)

## **F. Pengertian Kontemporer**

Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang.

(Sumber : Indonesian Architecture Now, Imelda Akmal)

## **G. Pengertian Bandung**

Merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar di wilayah Pulau Jawa bagian selatan.

### **1.2.1. Alasan Pemilihan Judul**

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. “Kota kembang” merupakan sebutan lain untuk kota ini, karena pada jaman dulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyaknya pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh di sana. Selain itu kota Bandung juga dikenal sebagai kota belanja, dengan mall dan factory outlet yang banyak tersebar di kota ini, dan saat ini berangsur-angsur kota Bandung juga menjadi kota wisata kuliner.

Disamping sebagai kota belanja dan wisata kuliner, kota Bandung juga memiliki banyak tempat wisata alam yang asri dan tempat menarik lainnya sehingga hal tersebut menjadi daya tarik para turis dan wisatawan manca negara untuk berkunjung dan berlibur di kota Bandung.

Maka dari itu, dibutuhkan pembangunan hotel dengan desain kontemporer sebagai tempat tinggal sementara guna memenuhi kebutuhan akomodasi dan pelayanan publik dengan desain menarik sehingga dapat menjadi ikon baru bagi bangunan-bangunan hotel di Kota Bandung.

### 1.3. Tema Perancangan

Tema yang akan diterapkan pada perancangan hotel bintang empat yaitu “*Arsitektur Kontemporer*”. Berikut penjelasan mengenai tema tersebut, menurut Indah Widiastuti, ST., MT., PH.D, dosen arsitektur Institut Teknologi Bandung, ada dua macam pendekatan kontemporer dalam arsitektur yaitu waktu dan bentuk.

Berdasarkan waktu, arsitektur kontemporer adalah arsitektur yang dibuat dan dikenal pada masa kini bukan di masa lalu ataupun di masa depan.

Berdasarkan bentuk, arsitektur kontemporer adalah arsitektur yang mengambil bentuk suatu bangunan monumental yang pada masanya.

Arsitektur kontemporer telah diakui sebagai salah satu pendekatan dalam merancang secara internasional sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai definisi dari arsitektur kontemporer, di antaranya sebagai berikut:

1. Konemann, *World of Contemporary Architecture* XX

“Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata-terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam.”.

2. Y. Sumalyo, *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX* (1996)

“Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya”.

3. L. Hilberseimer, *Comtemporary Architects 2* (1964)

“Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Arsitektur kontemporer mulai

muncul sejak tahun 1789 namun baru berkembang pada abad 20 dan 21 setelah perang dunia.”.

Dapat kita lihat dan amati bahwa unsur dominan yang ada dalam arsitektur adalah garis lurus. Arsitektur kontemporer cenderung menjauhi kebiasaan ini dengan lebih sering menggunakan garis melengkung sebagai gantinya. Ada pula yang dirancang dengan menggabungkan garis melengkung dan garis lurus.

Di Indonesia arsitektur kontemporer, yang ditolak ukur dalam satu dasawarsa terakhir memiliki dominiasi oleh pengaruh langgam arsitektur modern. Secara garis besar arsitektur kontemporer memiliki aspek kekinian yang tidak terikat oleh beberapa konsep konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, tema Arsitektur Kontemporer lahir akibat perkembangan zaman yang menuntut perubahan dalam penciptaan sebuah karya arsitektur. Keberadaannya timbul dari rasa ketidakpuasan arsitek terhadap teori-teori yang mengekang arsitektur itu sendiri. Arsitektur kontemporer memiliki sifat untuk selalu berkembang seiring perkembangan zaman yang diikutinya.

Menurut Gunawan, E. indikasi sebuah arsitektur disebut sebagai arsitektur kontemporer meliputi 4 aspek, yaitu:

1. Ekspresi bangunan bersifat subjektif,
2. Kontras dengan lingkungan sekitar,
3. Bentuk simple dan sederhana namun berkesan kuat,
4. Memiliki image, kesan, gambaran, serta penghayatan yang kuat

Berikut prinsip Arsitektur Kontemporer menurut Egon Schirmbeck, dapat dilihat pada **Tabel 1.1** :

1. Bangunan yang kokoh
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis
3. Konsep ruang terkesan terbuka
4. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar,
5. Memiliki fasad transparan
6. Eksplorasi elemen lansekap

**Tabel 1. 1 Strategi Pencapaian Arsitektur Kontemporer Berdasarkan Prinsip Menurut Egon Schirmbeck**

No.	Prinsip Arsitektur Kontemporer	Strategi Pencapaian
1.	Gubahan yang ekspresif dan dinamis	Gubahan massa tidak berbentuk formal (kotak) tetapi dapat memadukan beberapa bentuk dasar sehingga memberikan kesan ekspresif dan dinamis.
2.	Konsep ruang terkesan terbuka	Penggunaan dinding dari kaca, antara ruang dan koridor (dalam bangunan) dan optimalisasi bukaan sehingga memberikan kesan bangunan terbuka dan tidak masiv
3.	Harmonisasi Ruang Luar dan dalam	Penerapan courtyard sehingga memberikan suasana ruang terbuka di dalam bangunan Pemisahan ruang luar dengan ruang dalam dengan menggunakan perbedaan pola lantai atau bahan lantai.
4.	Memiliki fasad yang transparan	Fasad bangunan menggunakan bahan transparan memberikan kesan terbuka, untuk optimalisasi cahaya yang masuk ke ruang sekaligus mengundang orang untuk datang karena memberikan kesan terbuka
5.	Kenyamanan Hakiki	Kenyamanan tidak hanya dirasakan oleh beberapa orang saja (mis : orang normal) tetapi juga dapat dirasakan oleh kaum difabel. Misalnya penggunaan ramp untuk akses ke antar lantai.
6.	Eksplorasi Elemen Lansekap	Mempertahankan vegetasi yang kiranya dapat dipertahankan yang tidak mengganggu sirkulasi diluar maupun dalam site. Penerapan vegetasi sebagai pembatas antara satu bangunan dengan bangunan lain. menghadirkan jenis vegetasi yang dapat memberikan kesan sejuk pada site sehingga semakin menarik perhatian orang untuk datang.
7.	Bangunan yang kokoh	Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta material modern sehingga memberi kesan kekinian

### 1.3.1. Alasan Pemilihan Tema

Tema ini dipilih karena mengingat kontemporer sebagai fleksibilitas konsep modern yang disesuaikan dengan nilai tradisi lokal. Kontemporer bersifat dinamis dan tidak terikat oleh suatu era. Pada perancangan ini pendekatan arsitektur kontemporer adalah berdasarkan bentuk, dengan tujuan membuat hotel bintang empat menjadi simbol dari kemajuan dan kemodernan kota Bandung.

Salah satu arsitek dunia yang menginspirasi tema ini adalah Rem Koolhaas, beliau kerap mengusung tema geometris dalam karya-karya kontemporer. Karya spektakulernya untuk China Central Television di Beijing mengedepankan teknologi desain struktur baja dengan detail kantilever horizontal sejauh 75 meter dan setinggi 162 meter. Tampilan geometri gedung yang asimetris dan penggunaan material modern sangat mencirikan arsitektur kontemporer. Dapat dilihat pada **Gambar 1.1**



**Gambar 1.1** China Central Television, Beijing

Sumber : <https://studioideal.files.wordpress.com>, diunduh 27 januari 2019

### 1.4. Latar Belakang Lokasi

Bangunan komersial merupakan bangunan yang dapat memberikan keuntungan bagi pemilik dan penggunanya. Bandung sendiri adalah salah satu kota besar di Indonesia. Perkembangan dari segi ekonomi, lingkungan, hingga IPTEK pada kota ini cukup cepat. Dengan demikian daerah

lembang, Setia budhi yang merupakan area rekreasi dan terdapat banyak tempat wisata dari wilayah bandung bagian utara akan sangat menguntungkan untuk dibangunnya hotel guna memberikan fasilitas penginapan yang berada di atas bukit dan memberikan suasana baru bagi wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri yang berkunjung ke kota bandung dan menginap di hotel resort yang nantinya akan dibangun. Dapat dilihat pada **Gambar 1.2** dan **Gambar 1.3**



**Gambar 1.2** Objek Wisata Farm House

Sumber : <https://www.kepogaul.com>, diunduh 27 januari 2019



**Gambar 1.3** Objek Wisata Tangkuban Perahu

Sumber : <https://www.pikniek.com>, diunduh 27 januari 2019

Gambar diatas merupakan beberapa objek wisata yang terdapat di daerah Lembang, banyaknya tempat wisata dapat menjadi salah satu alasan tepat dibangunnya suatu hotel bintang 4.

Disamping itu, pembangunan hotel di daerah tersebut dapat berpotensi untuk menarik para wisatawan yang berkunjung ke daerah lembang karena keadaan dan suasana lingkungannya yang begitu asri dan berada di daerah pegunungan. Keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik hotel pun akan sangat besar apabila perencanaan pembangunan hotel ini dapat berjalan dan terlaksana dengan baik.

### **1.5. Tujuan Proyek**

1. Integrasi dengan bangunan komersil yang bisa meningkatkan aktifitas dan pengguna hotel tidak hanya sebagai tempat untuk beristirahat.
2. Mengembangkan desain yang berkontribusi terhadap ekologi sekitar dan meminimalisir kerusakan akibat konstruksi arsitektur.
3. Merancang Hotel yang aman dan nyaman dengan fasilitas yang baik sebagai daya tarik wisatawan untuk datang kembali ke Kota Bandung.

### **1.6. Sasaran Proyek**

1. Masyarakat
2. Wisatawan
3. Pebisnis

### **1.7. Visi dan Misi Proyek**

#### **I. Visi Proyek**

Membangun sebuah sarana pelayanan penginapan terutama terhadap para pebisnis, wisatawan, serta investor yang ingin berkunjung ke Kota Bandung terutama pada suatu tuntutan perkembangan dalam bidang perekonomian, industri, dan jasa.

#### **II. Misi Proyek**

Merancang bangunan sarana pelayanan penginapan dengan menerapkan tema kontemporer dengan mampu membantu pengembangan potensi wisata Kota Bandung dengan desain arsitektural sebagai “*icon* Kota Bandung” dimana merupakan bangunan yang terintegrasi dengan perkembangan zaman pada masa kini.

## **1.8. Identifikasi Masalah**

### **1.8.1. Aspek Perancangan**

1. Penerapan konsep sesuai dengan kebutuhan dan fungsi bangunan sehingga dapat menjadi solusi permasalahan yang terdapat pada bangunan.
2. Merencanakan fungsi ruang dengan *zoning* dan alur sirkulasi yang teratur, baik alur sirkulasi didalam dan diluar bangunan Hotel Bintang Empat.
3. Merancang Hotel Bintang Empat beserta fasilitasnya secara terintegritas, dan sesuai tata guna lahan.

### **1.8.2. Aspek Bangunan**

1. Dapat mewadahi pengguna bangunan baik calon pengunjung maupun orang yang bekerja di dalam Hotel Bintang Empat.
2. Memiliki potensi dari segi ekonomi baik dari bangunan Hotel Bintang Empat.
3. Terintegrasi dengan bangunan lain di sekitarnya Terintegrasi dengan bangunan lain di sekitarnya.

### **1.8.3. Aspek Struktur**

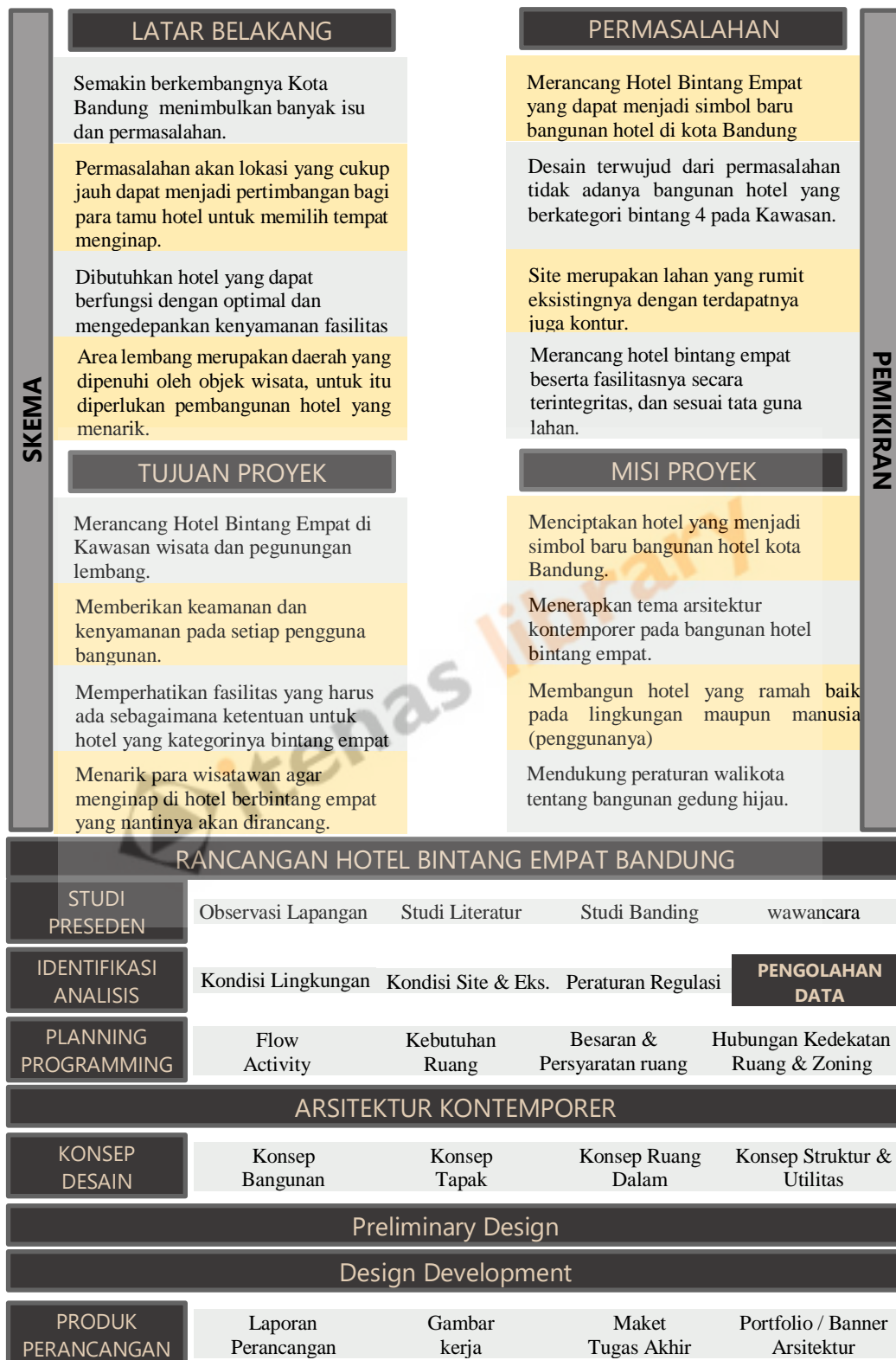
1. Pada *substructure* pemilihan pondasi disesuaikan dengan jenis tanah yang ada di Setia budhi.
2. Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat namun ringan serta material modern sehingga memberi kesan kekinian.

### **1.8.4. Aspek Lingkungan dan Tapak**

1. Merancang akses masuk dan keluar tapak yang tepat dengan melihat situasi kepadatan lalu lintas sekitar site.
2. Penerapan olahan hijau pada lingkungan sekitar dapat membantu memulihkan area dari kerusakan yang ditimbulkan dari desain arsitektural bangunan tersebut maupun bangunan sekitarnya.

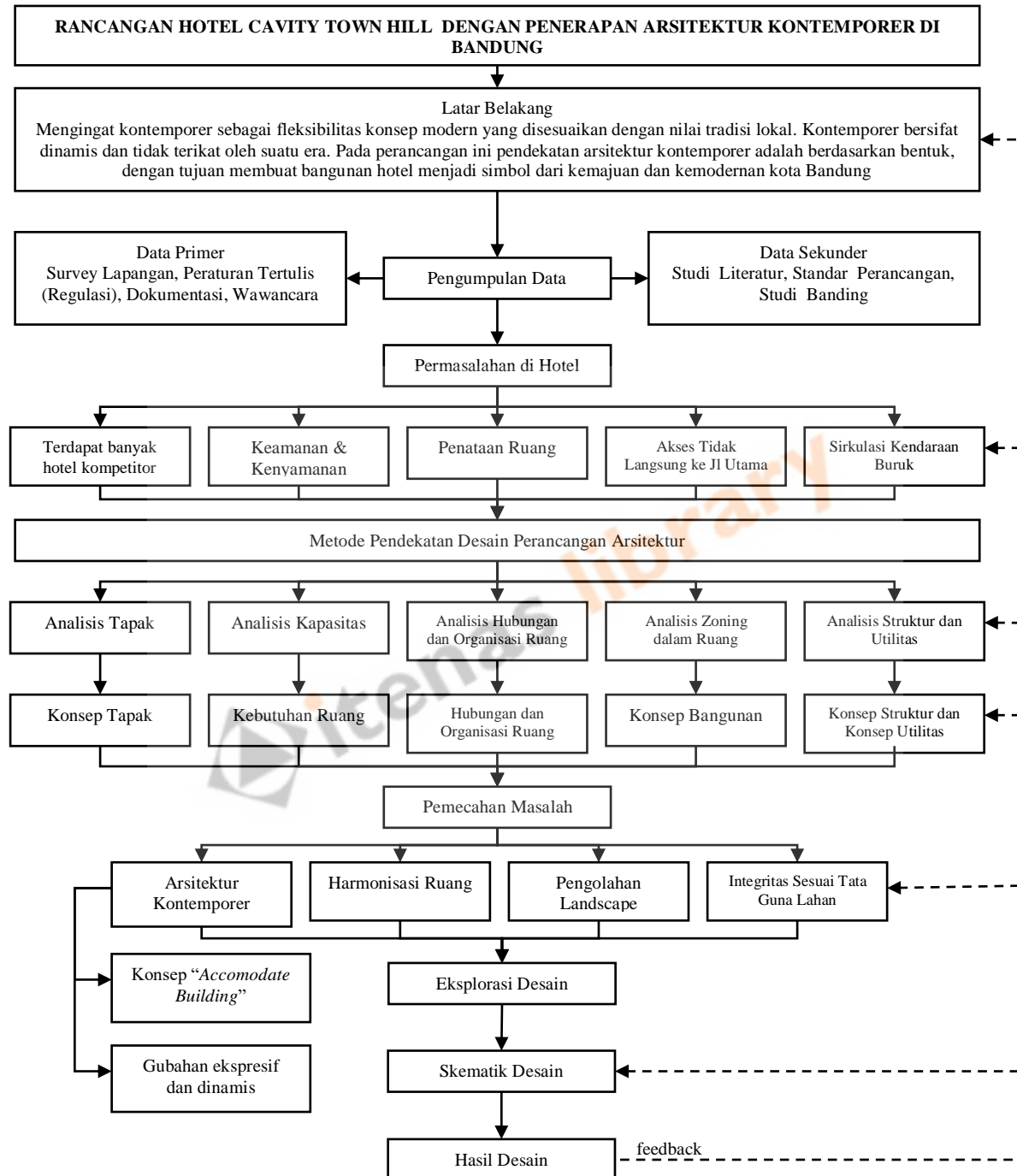
### 1.9. Skema Pemikiran

Skema pemikiran bangunan hotel ini dijelaskan dalam **Bagan 1.9** dibawah ini.



### 1.10. Metode Pendekatan Desain

Metode pendekatan desain bangunan hotel ini dijelaskan dalam **Bagan 1.10** dibawah ini.



### **1.11. Sistematika Pembahasan**

Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian dibagi ke dalam lima bab yang sistematika penulisannya yaitu;

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang proyek, definisi proyek, tema, tujuan dan misi proyek serta identifikasi dan metoda dalam perancangan proyek.

#### **BAB II : TINJAUAN TEORI**

Bab ini meliputi pembahasan mengenai tinjauan pustaka dan studi banding mengenai fungsi bangunan yang sama dengan proyek yang akan dirancang.

#### **BAB III : ANALISA TAPAK**

Bab ini berisi analisa tapak atau lokasi proyek mengenai tata guna lahan, sirkulasi, penghawaan, pencahayaan, pemandangan, kebisingan, iklim atau cuaca yang mempengaruhi proses perancangan.

#### **BAB IV : KONSEP**

Bab ini berisi konsep awal perancangan bangunan Hotel Bintang Empat yang dilengkapi program ruang, penjelasan mengenai tema dan konsep bangunan.

#### **BAB V : HASIL RANCANGAN**

Bab ini berisi hasil perancangan bangunan Hotel Bintang Empat setelah melalui tahap perancangan.